

SWI

Ketum DPP IWOI Lantik 4 Ketua dan Pengurus DPD Wilayah Jatim

Prijo Atmodjo - KEDIRI.SWI.OR.ID

Dec 7, 2024 - 17:40



Kediri - Ketua Umum DPP IWO Indonesia (IWOI) NR.Icang Rahardian,S.H.,

melantik Ketua dan Pengurus 4 DPD di wilayah Jawa Timur. Ada Jombang, Kediri Raya, Nganjuk, dan Gresik berlangsung di Gedung PCNU Jalan Raya Mojoagung Kabupaten Jombang Jawa Timur, Sabtu (7/12/2024) pukul 10.00 WIB.

Hadir dalam kegiatan ini, Ketua Umum DPP IWOI NR.Icang Rahardian,S.H., Sekjen DPP IWOI Epih Fauzi, perwakilan jajaran Forkopimda wilayah Jawa Timur dan jajaran pengurus DPD yang dilantik.

Sebelum dimulai acara pelantikan diawali dengan penampilan Sangar Tari Panji Arum Pimpinan Rifai asal Jombang yang menampilkan tarian topeng sandur manduro khas Kabupaten Jombang.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Ketum DPP IWOI NR.Icang Rahardian menyampaikan, pasca pelantikan yang dilakukan DPP IWOI tahun lalu di Kota dan Kabupaten Malang. Alhamdulillah di penghujung akhir tahun 2024 IWO Indonesia melantik Ketua dan Pengurus DPD di wilayah Jawa Timur.

"IWO Indonesia adalah organisasi profesi jurnalis. Ditegaskan Icang bahwa kita ini bukan organisasi media, tapi organisasi yang mengurus tentang personal atau person para sahabat jurnalis," katanya.

Icang juga menitip pesan agar sahabat jurnalis menjadi bagian mencerdaskan kehidupan bangsa begitu derasnya perkembangan digital. Platform digital perkembangan yang sangat luar biasa saat ini. Kita sebagai jurnalis IWOI harus terus belajar mengikuti perkembangan tentang digitalisasi jangan sampai ketinggalan.

"Derasnya media sosial yang beredar bagaimana sahabat jurnalis IWOI ikut ambil bagian untuk menjadi filter informasi yang beredar berita yang belum tentu kebenarannya," ucapnya.

Menurut Icang bahwa peran serta jurnalis untuk menyajikan berita yang sesuai fakta di lapangan dan perangi berita hoax. Tugas utama jurnalis harus bisa mendidik, membina dan membela.

Mendidik diartikan berupaya membangun ekosistem pers yang sehat dan berdaya di Indonesia, menjaga martabat profesi jurnalis, dan mengokohkan perannya dimana jurnalis sebagai pilar bangsa dan negara.

Membina diartikan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, IWOI berusaha membekali jurnalis dengan keterampilan yang relevan agar tetap mampu bersaing dan memenuhi tuntutan kualitas berita yang cepat dan akurat.

Membela disini diartikan upaya mencegah kriminalisasi jurnalis yang tengah menjalankan tugasnya di lapangan.

"Seperti, jurnalis dilaporkan ketika menulis berita pemerasan, perbuatan tidak menyenangkan, pemberitaan yang mencemarkan nama baik seseorang dan banyak berita lain yang tujuan untuk kriminalisasi jurnalis," ujarnya.

Icang juga menambahkan kepada sahabat jurnalis di jajaran DPD IWO indonesia yang baru saja dilantik untuk membangun tali silaturahmi dengan jajaran

Forkopimda dan ikut berperan membangun daerah.

Jurnalis IWOI ikut berkontribusi untuk mengangkat potensi-potensi daerah. Seperti, Potensi Budaya, UMKM dan jangan hanya mencari kesalahan pemerintah.

"Jurnalis IWOI harus bisa ikut serta membangun daerah-daerah dan menjadi bagian untuk membangun dan mengangkat daerah masing-masing," pesan Icang.